MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PERMAINAN TANGKAP IKAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN PAUD BUDI LUHUR SERUT BOYOLANGU TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah SatuSyarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

ANITA DANAYANTI

NPM :11.1.01.11.0104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ANITA DANAYANTI

NPM :11.1.01.11.0104

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PERMAINAN TANGKAP IKAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN PAUD BUDI LUHUR SERUT BOYOLANGU TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada

PanitiaUjian/SidangSkripsiJurusan PG – PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal :14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202

Skripsi Oleh:

ANITA DANAYANTI
NPM: 11.1.01.11.0104

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PERMAINAN TANGKAP IKAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN PAUD BUDI LUHUR SERUT BOYOLANGU TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd ( )
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi ( )
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi ( )

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

ABSTRAK

ANITA DANAYANTI, Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Permainan Tangkap Ikan Pada Anak Didik Kelompok Usia 4-5 Tahun PAUD Budi Luhur Serut Boyolangu Tulungagung, Skripsi, PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa anak didik kelompok usia 4-5 tahun di PAUD masih mengalami kesulitan dalam hal meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan karena peran guru yang lebih mendominasi proses pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik, serta kurang tersedianya media pembelajaran yang menarik minat anak didik.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah tindakan pembelajaran melalui permainan tangkap ikan dapat berfungsi meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada anak didik kelompok usia 4-5 tahun PAUD Budi Luhur Serut Boyolangu Tulungagung?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Serut Boyolangu Tulungagung sebanyak 20 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 (empat) tahapan yaitu perencanaaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dengan subyek penelitian anak didik kelompok usia 4-5 tahun PAUD Budi Luhur berupa RKM, RKH, Buku Alat Penilaian, Buku Bantu Penilaian, Buku Rangkuman Penilaian, dan Lembar Observasi Penilaian Siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan tangkap ikan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak didik kelompok usia 4-5 tahun PAUD Budi Luhur Serut Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan pokok penggunaan metode pembelajaran melalui permainan tangkap ikan adalah untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan, oleh karena itu guru sebagai mediator dan fasilitator harus mengutamakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan. (2) sebagai upaya untuk memotivasi para guru PAUD agar terus mengembangkan kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengadaan media pembelajaran yang menarik, sehingga anak didik menjadi lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan, Permainan Tangkap Ikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas, 2003 pasal 1:14). Anak usia dini khusus untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah anak yang berusia 2-5 tahun. Periode perkembangan anak usia dini sering di sebut sebagai periode keemasan (golden age). Hal ini dikarenakan perkembangan potensi anak sangat cepat, dimana mencapai 80% dari total seluruh perkembangan anak.

Tujuan program kegiatan belajar di PAUD adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk petumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Substansi program kegiatan di PAUD meliputi: perkembangan moral dan nilai-nilai agama (pembiasaan), sosial emosional dan kemandirian, pengembangan kemampuan berbahasa pengembangan kemampuan fisik motorik dan pengembangan kemampuan seni dan pengembangan kemampuan kognitif.

Guru telah menyadari adanya perbedaan bagi anak didiknya dalam kemampuan untuk memahami dan menguasai penjumlahan dan pengurangan. Kelancaran atau sebagaimana hambatan dalam pemahaman dan penguasaan penjumlahan dan pengurangan bagi anak didik tergantung pada kondisi lingkungan dan pembiasaannya dalam mengingat, memahami, mengenali, mengkoreksi berbagai informasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran kognitif. Dengan kata lain, pengalaman dan kematangan anak sebelumnya merupakan faktor pendorong perkembangan anak dalam berbagai kemampuan, termasuk dalam penjumlahan dan pengurangan.

Dengan adanya masalah seperti yang telah diuraikan diatas, guru merasa perlu melakukan suatu usaha pebaikan terhadap kegiatan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Guru memilih metode bermain untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Melalui metode ini guru mencoba menguji keefektifannya, baik dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam kognitif maupun meningkatkan keaktifan anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Permainan tangkap ikan diyakini oleh peneliti dapat meningkatkan respon anak dalam pembelajaran, karena dalam permainan ini anak diajak untuk langsung berperan aktif dalam kegiatan yang sudah dipersiapkan oleh guru. Dalam

permainan tangkap ikan ini guru menggunakan media yang terbuat dari gambar ikan dengan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti, anak- anak kemudian diberi tugas mengambil ikan lalu ditunjukkan berapa banyak ikan yang sudah didapatkan oleh anak.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan

a. Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan merupakan kemampuan kognitif

Salah satu kemampuan berhitung yang kurang dikuasai dengan baik oleh anak didik adalah kemampuan dalam penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan dan pengurangan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak didik setelah anak didik mampu menguasai materi mengenal lambang bilangan, membilang atau menyebutkan urutan bilangan, dan membilang dengan menunjuk bneda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda).

Kemampuan penjumlahan dan pengurangan merupakan salah satu komponen dari kemampuan dasar yang dikembangkan atau ditingkatkan dari aspek perkembangan kognitif. Dalam aspek perkembnagan kognitif kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Pendekatan pembelajaran kognitif menghasilkan pembelajaran berupa kemampuan dalam mengingat, memahami, mengenali, mengkoreksi berbagai informasi dan memecahkan masalah.

b. Pengertian kemampuan penjumlahan dan pengurangan

1) Pengertian Penjumlahan

2) Pengertian Pengurangan

c. Fungsi kemampuan penjumlahan dan pengurangan

Kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang dalam kaitannya dengan kemampuan berhitung. Fungsi penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari misalnya: penjumlahan dan pengurangan dapat menunjang aktivitas atau kegiatan manusia sehari-hari untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam memecahkan masalah kegiatan berhitung atau menghitung sesuatu, yaitu berbelanja. Sedangkan fungsi lainnya dari kemampuan penjumlahan dan pengurangan terutama untuk meningkatkan ketrampilan anak dalam melakukan aktivitas atau kegiatan permainan berhitung melalui menghitung banyak

benda atau jumlah benda yang ada disekitarnya secara spontan dengan menambahkan atau mengurangi banyaknya benda atau angka yang ada.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penjumlahan dan pengurangan

Kemampuan penjumlahan dan pengurangan sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat meningkatkan perkembangan anak dalam kehidupannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penjumlahan dan pengurangan menurut Sujiono (2007:27) adalah :

1) Faktor lingkungan
2) Kematangan
3) Pembentukan
4) Kebebasan
5) Minat dan bakat

e. Metode-metode untuk mengembangkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan

Berikut adalah macam-macam metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif:

1. Metode Bermain
2. Metode Pemberian Tugas
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Tanya Jawab / Bercakap-cakap
5. Metode Bercerita

f. Media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan

1) Benda sebenarnya (konkrit)
Contoh : pensil, buku, bola kecil dan lain-lain
2) Gambar
Contoh : gambar ikan, bunga, daun, dan lain-lain
3) Bilangan
Contoh: kartu angka, kereta bernomor

2. Permainan Tangkap Ikan

a. Bermain sebagai metode pengembangan kemampuan anak

Bermain adalah salah satu alat utama yang menjadi latihan untuk pertumbuhannya. Bermain adalah medium, tempat bagi anak untuk mencoba diri, bukan saja dalam fantasinya tetapi juga benar, nyata secara aktif. Apabila anak dapat bermain secara bebas sesuai kemauan maupun sesuai kecepatannya sendiri, maka anak melatih kemampuannya. Jadi bermain mempunyai nilai yang penting untuk kemajuan perkembangan

dalam kehidupan anak sehari-hari.

b. Pengertian permainan tangkap ikan
c. Kelengkapan yang dibutuhkan dalam permainan tangkap ikan
d. Prosedur permainan tangkap ikan
e. Fungsi permainan tangkap ikan dalam pengembangan penjumlahan dan pengurangan

B. Kerangka Berpikir

Permainan tangkap ikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan, membilang dengan menunjuk benda, dan menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda. Permainan tangkap ikan diyakini dapat menjadi solusi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh anak usia dini dan dapat memberikan kontribusi pada anak didik sehingga meningkatkan kompetensinya.

Kegiatan pembelajaran melalui permainan tangkap ikan dimulai dengan pengenalan konsep bilangan yaitu membilang atau menyebut urutan bilangan, membilang dengan menunjuk benda berupa ikan, menjumlahkan dan mengurangkan benda berupa ikan yang telah diperoleh melalui permainan tangkap ikan yang dilakukan anak didik.

Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak didik dalam penjumlahan dan pengurangan, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas melalui permainan tangkap ikan. Dengan melalui permainan tangkap ikan, diharapkan dapat memecahkan masalah tidak atau kurang meningkatnya kemampuan kognitif anak didik dalam penjumlahan dan pengurangan sehingga kemampuan kognitif anak didik dapat meningkat dan anak mempunyai kesiapan saat mengikuti kegiatan pembelajaran pengembangan kognitif pada jenjang pendidikan lebih lanjut.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian
B. Prosedur Penelitian

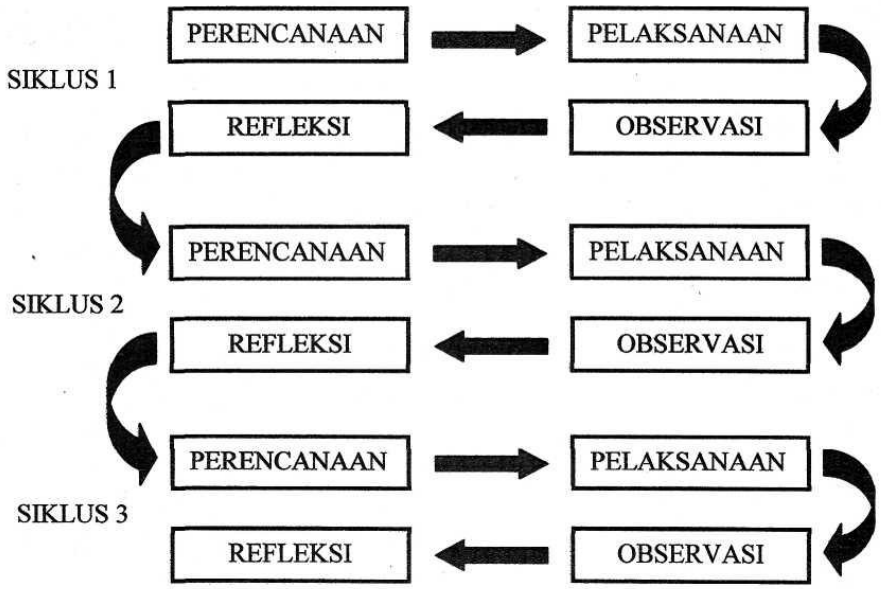

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan menggunakan prosedur umum yang terdiri dari 4 tahapan dengan 3 siklus.

Masing – masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan (planning)
2. Pelaksanaan (acting)
3. Pengamatan (observation)
4. Refleksi (Reflecting)

Siklus I

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan Tindakan
   1) Menjelaskan kepada anak didik tentang tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan
   2) Anak didik mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru
   3) Pada akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran diberikan evaluasi yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi pembelajaran melalui unjuk kerja siswa
   4) Melakukan analisis evaluasi
c. Pengamatan atau Observasi Tindakan

   Dilaksanakan pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan,
d. Refleksi

   Tahap refleksi ini penelitian telah memasuki aktivitas memproses data yang diperoleh pada saat pelaksanaan pengamatan atau observasi

   Tahap refleksi dilaksanakan untuk mendiskusikan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan

A. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
   1. Teknik pengumpulan Data
   2. Teknik Pelaksanaan Penilaian
   3. Teknik Analisis Data

   Teknis Analisis data adalah cara pengelolaan data penelitian untuk memberikan simpulan. Analisis data dilakukan untuk memperolah skor (nilai).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Selintas Setting Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di PAUD Budi Luhur desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Dusun Kates RT 02 RW 02 penelitian dilakukan pada kelompok usia 4-5 Tahun, dengan jumlah anak didik 20 anak yang terdiri dari 7 anak laki – laki dan 13 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 Tahun pelajaran 2014/2015, dimana dalam kegiatan proses pembelajaran dalam rangka pengembangan dalam kemampuan kognitif terutama dalam hal pengembangan kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada anak didik kelompok usia 4-5 tahun masih kurang berkembang secara optimal. Peneliti merencanakan untuk tindakan 3 (tiga) siklus. Untuk siklus I dimulai tanggal 12 Januari 2015, siklus II dilaksanakan tanggal 19 Januari 2015, dan siklus III dilaksanakan tanggal 26 Januari 2015. Pada saat penelitian dilaksanakan seluruh anak didik hadir, suasana belajar cukup kondusif, kolaborator siap, peralatan

dan sarana pembelajaran juga telah dipersiapkan.

b. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan media bentuk tiruan ikan untuk melakukan kegiatan permainan tangkap ikan, sehingga diharapkan anak didik menjadi lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan penjumlahan dan pengurangan. Peneliti didampingi oleh salah seorang guru kelas dan kepala sekolah sebagai pengamat penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

   a. Tahap Perencanaan Siklus I

   b. Tahap Pelaksanaan / Tindakan Siklus I

   c. Tahap Observasi atau Pengumpulan Data

   Hasil penilaian tingkat kemampuan penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan pada anak didik kelompok usia 4-5 tahun.

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Didik Dalam Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Permainan Tangkap Ikan Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Blm Tuntas
1	ABIYYI				√	√	
2	AMIRA		√				√
3	BILQIS		√				√
4	CHACHA		√				√
5	CINTA		√				√
6	DANIAR			√		√	
7	ERZI	√					√
8	FIRDHA		√				√
9	KEISHA			√		√	
10	KIRANA		√				√
11	NABILA			√		√	
12	NAJWA			√		√	
13	NIZAM		√				√
14	PUTERI		√				√
15	RADITYA				√	√	
16	REHAN			√		√	

17	REYVAN		√				√
18	TASYA		√				√
19	VIVIN		√				√
20	YORDAN	√					√
	Jumlah	**2**	**11**	**5**	**2**	**7**	**13**
	Prosentase	**10%**	**55%**	**25%**	**10%**	**35%**	**65%**

d. Tahap Refleksi Siklus I
   1) Kegiatan pembelajaran masih belum dapat berjalan dengan baik karena masih ada anak didik yang belum mengerti, masih harus dibantu dan masih harus dimotivasi oleh guru.
   2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru, sehingga belum ada pencapaian target yang signifikan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang telah diperoleh tersebut.
   3) Masih ada sebagian anak yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan.
   4) Ada anak didik yang tidak berani maju ke depan untuk melakukan permainan tangkap ikan.
   5) Tabel 4.1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berhasil dengan baik, hal ini dapat diketahui dari hasil prosentase ketuntasan belajar anak didik sebesar 35 % atau masih belum sesuai dengan harapan atau target yang diharapkan yaitu sebesar 75 %.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap Perencanaan Siklus II
      1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai tema yang telah ditentukan.
      2) Menyiapkan alat peraga atau media benda tiruan bentuk ikan sesuai dengan kegiatan bermain permainan tangkap ikan yang akan disampaikan kepada anak didik.
      3) Menentukan jadwal sebagai persiapan pelaksanaan tidakan Siklus II yaitu pada

tanggal 19 dan 20 januari 2015.

4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan / Tindakan Siklus II

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan Inti
3) Kegiatan Akhir

c. Tahap Pengamatan (Observasi) atau Pengumpulan Data Siklus II

Tabel 4.2
Hasil Analisis Penilaian Unjuk Kerja Anak Didik Dalam Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Permainan Tangkap Ikan Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Blm Tuntas
1	ABIYYI				√	√	
2	AMIRA		√				√
3	BILQIS			√		√	
4	CHACHA			√		√	
5	CINTA		√				√
6	DANIAR				√	√	
7	ERZI	√					√
8	FIRDHA			√		√	
9	KEISHA				√	√	
10	KIRANA			√		√	
11	NABILA				√	√	
12	NAJWA			√		√	
13	NIZAM		√				√
14	PUTERI			√		√	
15	RADITYA				√	√	
16	REHAN			√		√	
17	REYVAN			√		√	
18	TASYA		√				√
19	VIVIN		√				√
20	YORDAN		√				√
	Jumlah	**1**	**6**	**8**	**5**	**13**	**7**
	Prosentase	**5%**	**30%**	**40%**	**25%**	**65%**	**35%**

d. Tahap Refleksi Siklus II

beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti antara lain:

1) Beberapa anak belum menyelesaikan tugasnya dikarenakan kurang aktif dalam kegiatan permainan tangkap ikan.
2) Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan yaitu sebesar 65%, meskipun belum sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III
   a. Tahap Perencanaan Siklus III
      1) Pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      2) Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      3) Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan siklus III, yaitu pada tanggal 26 dan 27 januari 2015.
      4) Mempersiapkan lembar penilaian berupa Buku alat penilaian, Buku Bantu Penilaian, dan Buku Rangkuman Penilaian.
      5) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran siklus III.
   b. Tahap Pelaksanaan / Tindakan Siklus III
      1) Kegiatan Awal
      2) Kegiatan Inti
      3) Kegiatan Akhir
   c. Tahap Pengamatan (Observasi) atau Pengumpulan Data

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Didik Dalam Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Permainan Tangkap Ikan Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Blm Tuntas
1	ABIYYI				√	√	
2	AMIRA			√		√	
3	BILQIS				√	√	
4	CHACHA			√		√	
5	CINTA			√		√	

6	DANIAR				√	√	
7	ERZI		√				√
8	FIRDHA				√	√	
9	KEISHA				√	√	
10	KIRANA				√	√	
11	NABILA				√	√	
12	NAJWA			√		√	
13	NIZAM			√		√	
14	PUTERI			√		√	
15	RADITYA				√	√	
16	REHAN			√		√	
17	REYVAN			√		√	
18	TASYA		√				√
19	VIVIN			√		√	
20	YORDAN			√		√	
	Jumlah	**-**	**2**	**10**	**8**	**18**	**2**
	Prosentase	**0%**	**10%**	**50%**	**40%**	**90%**	**10%**

d. Tahap Refleksi Siklus III

Pada pelaksanaan siklus III, peneliti melaksanakan kegiatan refleksi untuk yang terakhir. Pembelajaran yang terjadi pada siklus III ini mengalami peningkatan dalam kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak dengan melalui permainan tangkap ikan. Ternyata dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melalui permainan tangkap ikan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak didik.

c. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan penjumlahan dan pengurangan melalui tangkap ikan mulai dari pra tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III mengalalami peningkatan.
2) Setiap siklusnya telah dilakukan dengan matang, detail, dan terperinci, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah.
3) Pemilihan metode demonstrasi, pemberian tugas, dan tanya jawab dalam meningkatkan kemampuan

penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan pada anak didik PAUD Budi Luhur sangat tepat karena anak didik diberi aktifitas yang menyenangkan.

4) Permainan Tangkap ikan digunakan oleh guru sebagai sarana pendukung penyampaian materi pembelajaran yang dapat menarik minat anak didik saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Berikut ini dapat dilihat perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak didik seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil penilaian kemampuan dan penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap mulai pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	30 %	10 %	5 %	0 %
2	★★	50 %	55 %	30 %	10 %
3	★★★	20 %	25 %	40 %	50 %
4	★★★★	0 %	10 %	25 %	40 %
Tuntas		20 %	35 %	65 %	90 %
Belum Tuntas		80 %	65 %	35 %	10 %
Jumlah		100%	100%	100%	100%

d. Kendala dan Keterbatasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mulai dari siklus I sampai dengan siklus III berjalan dengan lancar, tidak ada kendala kecuali keterbatasan pengalaman peneliti, karena peneliti masih baru pertama kali melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Permainan Tangkap Ikan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak didik kelompok usia 4-5 tahun PAUD Budi Luhur Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

A. Saran – saran

1. Untuk Sesama Guru PAUD
2. Untuk Orang Tua
3. Untuk Peneliti Lain

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Prof. Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifudin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hidayah, Nur, dan Pali, Marthen. 1998. Perkembangan Peserta Didik. Malang: FIP IKIP Malang

Semiawan, Conny. 2002. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini: Pendidikan Prasekolah dan sekolah Dasar. Jakarta: Prenhallindo

Semiawan, Conny R., Prof.Dr. 2003. Pengembangan Rambu-Rambu Belajar Sambil Bermain Pada Pendidikan Anak Dini Usia. Jakarta: Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia Vol.2 No.: 01 April 2003

Suhardjono, Prof. 2008. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Remaja Rosdakarya

Supardi, Prof. 2008. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Beserta Sistematika Proposal dan Laporannya. Jakarta: Bumi Aksara

Tim Penyusun. 2002. Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik). Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan pemuda Departemen Pendidikan Nasional

Tim Penyusun. 2008. Peningkatan Mutu Pendidik Melalui Magang dalam Rangka Pendidikan dan Pelatihan Teknis BCCT. Tulungagung: Direktorat PAUD

Wiryawan, Sri Anitah, dan Th, Noorhadi. 1990. Media Pengajaran. Jakarta: Universitas Terbuka

Wiryawan, Sri Anitah, dan Th, Noorhadi. 1990. Pengelolaan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka

www.belajarpsikologi.com>home>bimbingan Konseling. Metode Permainan dalam Pembelajaran. Posted by Haryanto, S.Pd., 4 September 2014. Diunduh 27 Oktober 2014

www.brainly.co.id. Pengertian Penjumlahan dan Pengurangan. Diposting 27 Agustus 2014. Diunduh 27 Oktober 2014

www.definisiarti.blogspot.com/2012/03/pengertian penjumlahan dan pengurangan. Diposting 30 Maret 2012. Diunduh 27 Oktober 2014

www.id.wikipedia.org/wiki/permainan. Diunduh 27 Oktober 2014

Www.Okykidamori.blogspot.com/2013/05 /Pengertian Perkembangan Kognitif. Posted by Oky Chandra, 5 Mei 2013. Diunduh 27 Oktober 2014